# PENGARUH KURANGNYA FASILITAS BELAJARTERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

**Mukhtar Mas’ud, Fadila Nirwana**

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Email*:* [*fadilanirwana29@gmail.com*](mailto:fadilanirwana29@gmail.com)

***Abstract***

*This study aims to determine the effect of the lack of learning facilities on students' learning motivation. This type of research uses the method of literature study by looking at and reading literature related to the Effect of Lack of Learning Facilities on Students' Learning Motivation.*

***Keywords:*** *Learning Facilities, Learning Motivation*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk megetahui pengaruh kurangnya fasilitas belajar terhadap motivasi belajar peserta didik. Adapun Jenis penelitian ini dengan menggunakan metode yaitu studi kepustakaan dengan melihat dan membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan Pengaruh Kurangya Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh kurangnya fasilitas belajar terhadap motivasi belajar peserta didik.

**Kata Kunci:** Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar

1. **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor pertama yang paling utama untuk menentukan keberhasilan suatu anak bangsa. Pendidikan juga bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan perkembangan potensi peserta didik. Tanpa adanya pendidikan suatu bangsa tidak akan berkembang dan tidak akan maju karena tidak adanya generasi-generasi yang akan melanjutkan perkembangan Negara dan bangsanya.

Dalam undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3, yang merumuskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab (Sanjaya, 2011).

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sikdiknas dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Jadi pendidikan harus terencana untuk mewujudkan Susana belajar dan proses pembelajaran. Yang harus disiapkan antara lain, mutu guru, kelas, sumber belajar dan fasilitas belajar. Pendidikan yang tidak direncanakan dengan baik akan mempengaruhi tujuan dari pendidikan (Putri, 2019).

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penunjang dalam tercapainya tujuan pendidikan. Tentunya tujuan pendidikan akan tercapai apabila fasilitas belajar tersedia dan pengelolan kelas dan pemanfaatan yang optimal. Fasilitas belajar sekolah merupakan suatu wadah yang digunakan untuk keperluan peserta didik guna dalam memotivasikan peserta didik dalam belajar.

Motivasi adalah suatu usaha sadar untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk didalamnya kegiatan mengajar. Menurut Purwa Atmaja Prawira, (2011, hlm 320) motivasi belajar adalah segala sesuatu untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang sedang melakukan kegiatan belajar agar lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang baik lagi. Motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi dari luar dan motivasi dari dalam, yang dimaksud dengan motivasi dari dalam adalah keinginan sendiri atau kehendaknya sendiri sehingga bisa mencapai keinginan atau cita-citanya. sedangkan motivasi dari luar adalah dorongan dari luar seperti dari orang tau, teman dan lingkungannya.

1. **METODE**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan dengan melihat dan membaca literatur-literatur yang berhunbungan dengan Pengaruh Kurangya Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
2. ***Fasilitas Belajar***

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran sekolah. Fasilitas sangat dibutuhkan dalam suatu sekolah agar proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Fasilitas sekolah yang dimaksud adalah semua sarana dan prasarana yang ada di sekolah seperti sarana pustaka belajar atau sarana olahraga dan lain sebagainya. Adanya fasilitas belajaar sebagai penunjang proses belajar mengajar tentulah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, karena adanya fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar peserta didik. Popi Sopiatin (2010, hlm. 73) mengatakan bahwa;“fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan di sekolah. Meliputi gedung, ruang belajar (kelas), media belajar, meja dan kursi, sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, meliputi halaman sekolah, taman sekolah, daan jalan menuju sekolah”.

Dalam Undang-Undang System Pendidik Nasional No. 20 Tahun 2003 bab III Pasal 45 tentang sarana dan prasarana pendidikan, dinyatakan bahwa;

Setiap satuan pendidikan formal maupun non formal menyediakan saranna dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan secara fisik, kecerdasan intelektual social, emosional, dan kejiwaann peserta didik.

Ketentuan mengenai penyedian sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan pengaturan pemerintah.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang baik yang dapat menunjang dan membantu serta mempermudah proses belajar mengajar di sekolah demi tercapainya tujuan dari pendidikan. Juga agar tiap-tiap sekolah menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar karena sarana dan prasana sudah tersedia dan memadai.

Syaiful Bahri (2002: 150) mengemukakan bahwa yang dimaksud fasilitas belajar merupakan kelengkapan belajar yang harus diiliki oleh sekolah yang memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha, ini dapat berupa benda-benda maupun uang. Menurut The Liang Gie (2002: 33), untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang tempat belajar, penerapan cukup, buku-buku pegangan, dan kelengkapan peralatan belajar. Fasilitas belajar pada prisnsipnya adalah segala sesuatu yang emudahkan untuk belajar (Inayah dkk, 2013).

* 1. ***Pemanfaatan Fasilitas Belajar***

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) arti kata pemanfaatan yaitu “perbuatan memanfaatkan bila dihubungkan dengan fasilitas belajar yaitu menggunakaan atau memanfaatkan fasilitas belajar yang telah tersedia untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pemanfaataan yang dimaksud disini adalah pemanfaatan belajar yang menunjang proses belajar peserta didik di sekolah (Sunadi, 2013).

Menurut Arsyad (2006: 25-26), pemanfaatan sarana belajar memberikan beberapa manfaat, yaitu: (a) Pemanfaatan sarana belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, (b) Meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan minat, (c) Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka serta meungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya, missal melalui karyawisata dan lian-lain (Prianto, 2017).

* 1. ***Motivasi Belajar***

Motivasi berasal dari kata lain Motive yang berarti dorongan atau bahasa inggrisnya to move.motif diartikan sebagai kekuaatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat (driving force). Motif tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan faktor-faktor lain, baik formal eksternal, maupun faktor internal. Hal-hal yang mempengaruhi motif disebut motivasi (Prihartanta, 2015).

Menurut Hamzah B. Uno (2013, hlm 9) mengatakan bahwa motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul karena adanya pengaruh dari dalam maupun dari luar diri individu, sehingga individu tersebut berkeinginan untuk melakukan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu yang lebih baik dari keadaan sebelumnya. Sedangkan menurut Winkleks (dalam Eveline Siregar dan Hartini Nara, 2011, hlm.49) mendefinisikan motivasi sebagai penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu. Jadi pengertian motivasi ini bermakna bahwa ketika seseorang menginginkan sesuatu atau ada yang ingin dicapainya ia akan berubah lebih baik dari sebelumnya. Sehingga ia akan berusaha keras untuk mencapai sebuah tujuan tersebut.

Menurut Yamin (2007: 219) motivasi belajar merupakan “Daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman.” Sedangkan Menurut Hamalik (2008: 121), “Motivasi adalah suatu perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan” (Chynthia dkk, 2015)

Menurut sardiman (2011, hlm. 86) motivasi dapat dilihat dari dasar pembentukannya, yaitu:

Motif-motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari, misalnya dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat dan lain-lain.

Motif-motif yang dipelajari adalah motif-motif yang timbul karena dipelajari, contohnya dorongan untuk belajar suatu ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu dalam masyarakat.

Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari diri seseorang baik dari dalam maupun dari luar individu untuk meningkatkan belajarnya untuk lebih baik dari sebelumnya sehingga bisa mencapai tujuan yang dicita-citakannya.

* 1. ***Jenis-jenis Motivasi***
* Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perludirangsang dari luar. Karena dalam diri setiap individu sudah adaa dorongan utuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah adaa yang menyeruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari-cari buku-buku yang iaa ingin bacanya.

* Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tau besok paginya aka nada ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai baik )Prihartanta, 2015).

* 1. ***Fungsi Motivasi Belajar***
* Dalam kegiatan belajar diperlukan adanya motivasi. Motivasi akan menentukan hasil belajar peserta didik. Dalam Sardiman A.M. (2009: 85) ada tiga fungsi motivasi:
* Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
* Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
* Menyeleksi perbuatan, yakin menentukan perbuatan-perbuatan apa yang dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan. Dengan menyisihkan prbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut (Wahyuningrum, 2015).

Selain itu ada juga fungsi-fungsi lain. Moivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain adanya usaha dengan didasari motivasi yang baik akan menghasilkan prestasi yang baik pula.

* 1. ***Strategi Motivasi Belajar***

Pembelajaran hendaknya mampu meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik sebanyak mungkin. Hal ini sejalan dalam Rifa’I dan Anni (2011: 186-187) bahwa pendidik harus mampu menarik minat dan miningkatkan hasrat ingin tahu peserta didik terhadap materi yang disajikan. Untuk mencapai kearah itu ada beberapa cara yang dapat dilakukan, antara lain:

* Membangkitkan minat belajar

Pengaitan pembelajaran dengan minat peserta didik adalah sangat penting, jadi tunjukanlah bahwa materi yang akan dipelajari sangat penting untuk diperlajari dan sangat bermanfaat bagi mereka. Ada juga dengan cara lain yaitu dapat dilakukan dengan memeri pilihan kepada peserta didik tentang apa dan bagaimana materi pembelajaran yang akan dipelajari.

* Mendorong rasa ingin tahu

Pendidik yang terampil akan mampu membangkitkan semangat ingin tahu mereka dengan cara menggunakan metode yang berbeda-beda, sehingga peserta didik akan semangat dalam menerima pembelajaran dan memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu mereka timbul dengan sendirinya.

* Menggunakan variasi metode penyajian yag menarik

Salah satu contohnya yaitu dengan menggunakan Lcd dan memutarkan film, mengundang pembicara dari luar, computer dan juga bermain peran.

* Membantu siswa dalam merumuskan tujuan belajar

Prinsip yang mendasar dari motivasi adalah anak akan belajar keras untuk mencapai tujuan itu dirumuskan atau ditetapkan oleh dirinya sendiri bukan oleh orang lain. Oleh karena itu pendidik hendaknya membantu siswa untuk membantu merumuskan tujuan belajarnya sendiri (Wahyuningrum, 2015).

Jadi dalam strategi motivasi belajar ini pendidik harus mampu mengembangkan cara mengajarnya sehingga peserta didik tidak bosan atau mengantuk dalam kelas juga meningkatkan motivasi belajarnya dan rasa ingin tahunya timbul apabila pembelajaran yang disajikan menarik perhatian mereka.

1. **KESIMPULAN**

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran sekolah. Fasilitas sangat dibutuhkan dalam suatu sekolah agar proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Fasilitas bsekolah yang dimaksud adalah semua sarana dan prasarana yang ada di sekolah seperti sarana pustaka belajar atau sarana olahraga dan lain sebagainya. Adanya fasilitas belajaar sebagai penunjang proses belajar mengajar tentulah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, karena adanya fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar peserta didik.

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul karena adanya pengaruh dari dalam maupun dari luar diri individu, sehingga individu tersebut berkeinginan untuk melakukan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu yang lebih baik dari keadaan sebelumnya. Jadi pengertian motivasi ini bermakna bahwa ketika seseorang menginginkan sesuatu atau ada yang ingin dicapainya ia akan berubah lebih baik dari sebelumnya. Sehingga ia akan berusaha keras untuk mencapai sebuah tujuan tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA**

Camelia Chynthia, Lelah. Martono, Trisno. Indriayu, Mintasi*“Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IIS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016”*

Inayah, Ridaul. Martono, Trisno. Sawiji, Hery 2013 *“Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi belajar siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA NegeriI 1 Lasem”* Vol. 1 No. 1

Prianto, M.Pd, Dr. Agus. Putri, S.Pd, Tuni Heni. 2017 “*Pengaruh Ketersedian Fasilitas Belajar, Duungan Orang Tua Yang Disarankan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI NGimbang Lamongan”*

Prihartanta, Widayat. 2015 “*Teori-teori Motivasi*” Vol. 1 No. 83

Prihartanta, Widayat. 2015 “*Teori-teori Motivasi*” Vo. 1 No. 83

Putri,kiki. 2019 “*Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma*”. ( Bengkulu),

Sanjaya,Wina. 2011 “*Pembelajaran dalam Implementasi Kuriulum Berbasis Kompetensi”.* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).

Sunadi, Lukman. “*Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Muhammadiyah 2 Di Surabaya”.*

Wahyuningrum, Kartika. 2015 “*Pengaruh Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dabin IV Kecamatan Pituruh Kabupaten Purwarejo”* Wahyuningrum, Kartika. 2015 “*Pengaruh Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dabin IV Kecamatan Pituruh Kabupaten Purwarejo”*